

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dimana penelitian ini dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independen dan variabel dependen (Nursalam, 2008).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping I. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada 28 Juli 2017 – 3 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/ objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini mencakup pasien hipertensi di Puskesmas Gamping I. Populasi yang diambil adalah pasien lansia yang didiagnosa hipertensi pada bulan Juli-Agustus di Puskesmas Gamping I sebanyak 92 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yakni orang yang

dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Kriteria inklusi sebagai berikut :

- a) Pasien lansia yang tidak obesitas
- b) Pasien lansia yang tidak melakukan aktivitas fisik yaitu ringan (berjalan-jalan di pagi hari), sedang (melakukan pekerjaan rumah)
- c) Pasien lansia yang tidak merokok
- d) Pasien lansia yang tidak mengkonsumsi alkohol

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{(N(d)^2 + 1)}$$

keterangan :

n = besar sampel minimal

N = jumlah populasi

d = derajat ketepatan yang diinginkan sebesar 0,1 (Nursalam, 2008)

Dengan demikian dapat dihitung jumlah sampel minimal yaitu :

$$n = \frac{92}{(92(0,1)^2 + 1)} = 47,9$$

n = 48 orang

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 48 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat), (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kepatuhan pengobatan hipertensi.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu derajat hipertensi.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel bebas (<i>Independent</i>)				
Kepatuhan Pengobatan Hipertensi	Kepatuhan responden dalam melakukan pengobatan hipertensi sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh dokter. Diukur dengan metode <i>Modifed Morisky Adherence Scale (MMAS)</i> yang terdiri dari 8 item pertanyaan. Pertanyaan favourabel yaitu no. 1,4,5,6 sedangkan unfavourabel no. 2,3,7,8.	Kuesioner MMAS 8	2 Kepatuhan tinggi (jika skor 8) 1 Kepatuhan sedang (jika skor 6-7) 0 Kepatuhan rendah (jika skor <6) (Puspita,2016)	Ordinal

Nama Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
	Pertanyaan <i>favourable</i> , skor setuju=1, tidak setuju=0 dan untuk pertanyaan <i>unfavourable</i> skornya adalah sebaliknya. Variabel terikat (<i>dependent</i>)			
Klasifikasi Derajat Hipertensi	Derajat hipertensi merupakan pemeriksaan sistolik dan diastolik dengan hasil derajat hipertensi yang dilakukan 2 kali dalam satu kali pemeriksaan.	Lembar observasi	2 (Derajat I 90-99 atau 140-159) 1 (Derajat II 100-109 atau 160-179) 0 (Derajat III >110 atau >180)	Ordinal

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Data derajat hipertensi didapat dengan menggunakan alat bantu sphygmomanometer dengan hasil klasifikasi derajat hipertensi sesuai kriteria diagnosis *Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure VII/ JNC 2003*, yaitu derajat I, II dan III.

Data kepatuhan pengobatan didapat dengan kuesioner kepatuhan minum obat yang diadopsi dari penelitian Puspita (2016) dan modifikasi dari 8 pertanyaan MMAS-8 (*Modifed Morisky Adherence Scale*) yang berisi pernyataan-pernyataan yang menunjukkan frekuensi kelupaan dalam minum obat, kesengajaan berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter, kemampuan untuk mengendalikan dirinya untuk tetap minum obat.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengambilan data primer yang dilakukan pada saat pasien melakukan

pemeriksaan, kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah dengan alat bantu sphygmomanometer, setelah mengetahui klasifikasi tekanan darah pada pasien, responden menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini pengambilan data berupa kuesioner yang mana responden diberikan bantuan cara menandatangani lembar persetujuan dan menjelaskan ketentuan dalam mengisi kuesioner dengan satu asisten yang membantu.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid (Ghozali, 2013). Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi “*pearson product moment*”.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum x$: Jumlah skor butir (x)

$\sum y$: Jumlah skor variabel (y)

Syarat umum untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika r hasil positif, serta r hasil > r tabel, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika r hasil negatif, dan r hasil < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2013), instrumen dikatakan reliabel atau cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Uji realibilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien reliabilitas Alfa *Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item
 V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini tidak dilakukan karena peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Puspita (2016) modifikasi dari 8 pertanyaan MMAS-8 (*Modifed Morisky Adherence Scale*).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Penilaian dan pengecekan, apakah semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dalam mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, perlu dilakukan seleksi data atau proses editing.

b. *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada hasil yang berkaitan dengan jawaban responden.

c. *Coding*

Data terkumpul dan selesai diedit, tahap selanjutnya adalah member kode terhadap data-data yang ada, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* data didasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulis sendiri. *Coding* untuk variabel penelitian sebagai berikut:

1. Kepatuhan pengobatan hipertensi :

Kode 0 = Kepatuhan rendah (jika skor <6)

Kode 1 = Kepatuhan sedang (jika skor 6-7)

Kode 2 = Kepatuhan tinggi (jika skor 8)

2. Klasifikasi derajat hipertensi :

Kode 0 = Derajat III

Kode 1 = Derajat II

Kode 2 = Derajat I

3. Jenis Kelamin:

Kode 1 = Laki-Laki

Kode 2 = Perempuan

4. Usia :

Kode 1 = < 60 Tahun

Kode 2 = 60 – 75 Tahun

Kode 3 = > 75 Tahun

d. Tabulasi (*tabulating*)

Penyusunan data dengan mengelompokkan data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan dan dianalisis dalam bentuk tabel dengan bantuan komputer.

e. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau Processing

Tahap selanjutnya adalah memasukan data. Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu proses data penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca diintreprestasikan yang dinyatakan dalam bilangan presentase sebagai langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Penerapan data sesuai dengan pendekatan korelasi yaitu untuk menerangkan hubungan dua variabel (Sugiyono, 2010). Teknik analisa dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat.

- a. Analisis univariat yaitu analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel, yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap suami. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi responden dengan kategori tertentu

N = Jumlah seluruh responden

- b. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan teknik kolerasi *Kendall Tau* dikarenakan dapat digunakan untuk sampel yang lebih besar yaitu sampel yang lebih dari 30 responden.

$$r = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)}$$

Keterangan :

τ = Koefisiensi Korelasi Kendall Tau

A = Jumlah Rangking Atas

B = Jumlah Rangking Bawah

N= Jumlah Anggota Sampel

Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga bila nilai $p < 0,05$ maka hasil statistik bermakna atau signifikan, jika nilai $p > 0,05$ maka hasil hitungan statistik tidak bermakna atau tidak signifikan (Sugiono, 2010).

I. Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Gamping I. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi:

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

2. *Inform Consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Cara pemberian lembar persetujuan yaitu dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Adapun tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

3. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun dengan hanya diberi simbol atau kode guna memberi privasi responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.

5. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur, tanpa manipulasi data. Selain itu, penelitian ini adalah hasil karya peneliti sendiri, dengan mengacu pada beberapa sumber pustaka yang telah peneliti sebutkan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Proposal penelitian

Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal penelitian skripsi. Setelah proposal peneliti mendapat persetujuan dari pembimbing kemudian melakukan seminar proposal dan revisi proposal serta membuat perijinan untuk melakukan penelitian. Tahap selanjutnya adalah menyerahkan surat ijin untuk penelitian. Adapun tahap persiapan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan studi lapangan dan studi literatur
- b. Mengumpulkan konsultasi dan dan mengumpulkan masalah penelitian
- c. Melakukan studi pendahuluan ke tempat yang akan dilakukan penelitian
- d. Menyusun proposal
- e. Mempresentasikan proposal
- f. Melakukan perbaikan proposal kemudian melakukan pengumpulan data
- g. Melakukan izin penelitian
 - 1) BAPEDA Sleman
 - 2) Kecamatan Gamping
 - 3) Puskesmas Gamping I

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan izin dari puskesmas, peneliti akan melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Gamping I Sleman untuk meminta izin sekaligus orientasi.
- b. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, setiap hari Senin-Sabtu peneliti *stand by* di ruang poliklinik Puskesmas Gamping I Sleman, dari jam 08.00-12.00 WIB
- c. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu asisten dalam penelitian, dikarenakan pasien yang datang di Puskesmas beriringan sedangkan peneliti akan melakukan pengukuran derajat hipertensi.
- d. Peneliti melihat data rekam medis yaitu pasien lansia yang terkena hipertensi. Sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kriteria sampel yang diinginkan.
- e. Setelah peneliti mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria, kemudian peneliti akan memberikan surat persetujuan ketersediaan menjadi responden penelitian (*inform consent*). Setelah *inform consent* ditanda tangani peneliti memulai proses pengambilan data.
- f. Adapun data yang didapat meliputi : identitas responden yaitu inisial nama, umur, jenis kelamin, pengukuran derajat hipertensi dan hasil jawaban kuesioner.
- g. Setelah mendapatkan data, peneliti akan memilih, memeriksa dan melakukan rekap data yang diperoleh.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir dalam penelitian ini yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Seminar hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran
- d. Koreksi pembimbing